

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan bermain lompat diperoleh perkembangan kemampuan anak mengenal bentuk geometri dapat berhasil secara optimal. Hal ini terbukti pada hasil perolehan hasil pra tindakan terlihat yang belum tuntas ada 15 anak dengan kriteria belum berkembang dengan presentase 93.75%. Sedangkan yang tuntas pada kriteria berkembang sesuai harapan hanya ada 1 anak dengan presentase 6.25% yang berarti keberhasilan anak mengenal bentuk geometri masih tergolong kurang. Setelah itu dilakukan tindakan siklus I ada 1 anak yang belum tuntas karena berada pada kriteria mulai berkembang sebanyak 6.25% dan ada 13 yang tuntas pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan presentase 81.25%. dan 2 anak yang tuntas pada kriteria berkembang sangat baik dengan presentase 12.5% yang berarti kemampuan anak tergolong sangat baik. Peningkatan Siklus I ini diperoleh dari kemampuan anak menunjukan dan menyebutkan enam bentuk geometri. Pada siklus II ada 2 anak yang tuntas pada kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 12.5% dan ada 14 anak yang tuntas pada kriteria berkembang sangat baik dengan presentase 87.5% yang berarti keberhasilan anak mengenal bentuk geometri tergolong sangat baik. Peningkatan pada siklus II ini diperoleh dari kemampuan anak mengelompokkan dan mengurutkan bentuk geometri.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui bermain lompat geometri pada kelompok B1 di RA Nurhaq Baruga mengalami peningkatan dengan sangat baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan bermain lompat geometri yang mempunyai banyak tata cara dan aturan main yang disesuaikan, walaupun disadari terdapat banyak metode yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri menggunakan metode lainnya
2. Berjalanya kegiatan bermain lompat geometri kurang kondusif, dikarenakan anak tidak selalu hadir pada saat pemberian tindakan, sehingga peneliti perlu

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Raudatul Afdal maupun pendidikan anak usia dini agar dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan prinsip anak usia dini khususnya anak usia 5-6 tahun.
2. Guru hendaknya lebih kreatif, inovatif dan bervariasi dalam menerapkan pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dan sesuai dengan minatnya sehingga anak merasa senang dan minat terhadap kegiatan pembelajaran.